

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sektor transportasi dan industri merupakan sektor yang saling bersinergi satu dengan yang lain, dimana sektor industri menghasilkan suatu produk untuk memperoleh nilai tambah dan sektor transportasi menjembatani produk hasil sektor industri kepada konsumen. Dalam pengembangan sektor ekonomi, jasa transportasi darat berbasis truk mempunyai peranan yang sangat besar terhadap suatu Negara ataupun daerah. Menurut penulis, sektor transportasi dapat menjembatani adanya ekspor impor, penyerapan tenaga kerja, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta menunjang kelancaran arus distribusi barang antar daerah.

Hari ini banyak kita jumpai kantor jasa pengangkutan darat berbasis truk yang merupakan para pebisnis berskala besar atau perusahaan, sehingga perusahaan yang dikelola oleh mereka akan selalu berikatan dengan jasa di bidang transportasi untuk proses distribusi dalam lingkup besar yang memiliki kemungkinan kecil untuk dapat melakukan pendistribusian secara mandiri oleh perusahaan mereka. Jasa pengiriman barang juga memiliki keterikatan dengan kepuasan pengirim barang sebagai konsumen pemakai jasa pengangkutan darat berbasis truk. Pelayanan yang diberikan juga akan mempengaruhi tarif yang dibebankan kepada pemakai jasa ekspedisi. Salah satu hambatan yang mempengaruhi tarif adalah mahalnya biaya angkutan jalan. Maka hendaknya perusahaan penyedia jasa ekspedisi juga harus melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan pelayanan kepada pemakai jasa mereka, hal ini bertujuan agar konsumen mereka menjadi puas dan tidak memindahkan muatan mereka ke perusahaan jasa pengangkutan darat berbasis truk yang lain yang artinya perusahaan kehilangan pendapatan.

Untuk itu, peran perusahaan pengiriman barang sangat penting karena menghubungkan antara *shipper* (pelanggan) dan *transporter* dimana keduanya sangat membutuhkan satu sama lain. Tetapi selain beberapa manfaat transportasi yang sudah penulis jabarkan di atas, transportasi khususnya jasa pengangkutan

darat berbasis truk juga memiliki beberapa permasalahan dari berbagai kasus salah satunya yaitu ketidaktepatan pengawasan terhadap interaksi antara komponen sistem transportasi sehingga terjadi ketidakseimbangan banyak kasus yang dapat diutarakan seperti ketidaksesuaian *Supply and demand* atau banyak faktor lainnya yang masih berhubungan. Ketidakseimbangan menyebabkan sistem jasa transportasi untuk melakukan pemindahan orang atau barang yang dibangun tidak lagi menjadi efisien dan efektif. Permasalahan yang muncul tersebut sangat sering terjadi pada tahun-tahun yang lalu, sehingga banyak peneliti yang mencoba mencari solusi untuk mengembangkan sector transportasi dan menyelesaikan masalah yang sudah lama terjadi. Menurut pendapat salah satu ahli, angkutan itu sendiri pada dasarnya adalah sarana yang digunakan orang untuk berpindah tempat atau memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lainnya. Dengan begitu tempat yang memiliki sedikit akses dapat dicapai dan membantu banyak orang. (Warpani, 2002).

Jasa pengangkutan darat berbasis truk di Indonesia memiliki beberapa permasalahan, salah satunya adalah tarif jasa pengangkutan darat berbasis truk masih belum diatur regulasinya oleh pemerintah. Dimana pengusaha jasa pengangkutan darat berbasis truk bebas berperang tarif jasa angkut sesuai dengan keinginan mereka tanpa harus mengacu kepada peraturan yang seharusnya mengatur tarif batas atas dan bawah pada jasa pengangkutan darat berbasis truk. Permasalahan seperti ini yang membuat banyak kendaraan jasa pengangkutan darat berbasis truk melakukan pelanggaran *Over Dimension Over Load* (ODOL) dan membuat banyak kerusakan di infrastruktur jalan yang dilalui oleh kendaraan tersebut.

Keadaan yang demikian akan berdampak pada pendapatan atau arus kas dari angkutan tersebut. Oleh karena angkutan barang juga merupakan lapangan kerja, maka diharapkan keberadaan angkutan barang juga bisa menjadi sumber penghasilan yang layak bagi orang yang berkecimpung di dalamnya. Karena adanya jasa pengangkutan darat berbasis truk juga dapat dijadikan sebagai investasi bagi pemiliknya melalui pemasukan yang didapat dari keuntungan operasional angkutan tersebut sehari-hari tentunya menjadi hal yang menarik untuk diteliti apakah bisnis tersebut memiliki peluang yang baik untuk

dilaksanakan atau tidak. Oleh karena itu Dengan menggunakan metode *Net Present Value*, *Benefit Cost Ratio*, dan *Financial Internal Rate of Return*. penulis mencoba untuk menganalisis salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa pengangkutan darat berbasis truk apakah perusahaan tersebut dapat dikatakan layak dalam pembangunan bisnis dan dapat bertahan untuk kedepannya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Salah satu karakteristik yang menjadi perhatian dari industri kecil yang terjadi pada saat ini yaitu memiliki kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan akses terhadap sumber permodalan (Anoraga dkk, 2002: 225-226). Ini juga yang terjadi pada perusahaan yang diteliti yaitu masih menggunakan jasa keuangan sehingga memiliki biaya angsuran kepada bank meskipun dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki modal yang cukup baik dengan menggunakan modal bank tetap memiliki dampak yang berisiko terhadap perkembangan tahun selanjutnya. Terlebih pada bidang transportasi membutuhkan pengularan modal yang lebih besar untuk pembuatan armada transportasi ataupun bahan baku yang dibutuhkan untuk menunjang kendaraan yang digunakan hal ini menyebabkan tidak maksimalnya manfaat yang diterima oleh perusahaan.

Perusahaan yang diteliti juga masih banyak mengoperasikan kendaraan khususnya truk yang sudah berusia diatas 10 (sepuluh) tahun dan mengakibatkan sering ditemukannya kerusakan komponen pada truk yang beroperasi dan berdampak pada besarnya pengeluaran biaya pemeliharaan armada setiap tahunnya.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kelayakan finansial usaha jasa transportasi darat berbasis truk?
2. Bagaimanakah tingkat sensitivitas pada usaha jasa pengangkutan darat berbasis truk terhadap perubahan-perubahan pada biaya?

#### 1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini lebih terfokus, maka penulis memberikan beberapa batasan masalah yakni :

- 1 Penelitian hanya dilakukan di perusahaan jasa angkutan truk;
- 2 Kelayakan yang dihitung hanyalah kelayakan finansial;
- 3 Perhitungan hanya terbatas pada data *Revenue* dan *Cost* tahun 2018 – 2022 yang didapat dari wawancara serta *forecasting* hingga tahun 2032;
- 4 Penelitian tidak mencakup aspek pemasaran, manajemen, dan sosial.

#### 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kelayakan finansial serta menganalisis tingkat sensitivitas pada usaha jasa pengangkutan darat berbasis truk.

Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap perusahaan terkait kelayakan finansial;
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi *investor* dan lembaga keuangan dalam penanaman modal pada usaha jasa pengangkutan darat berbasis truk;
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan memperkaya acuan dalam rangka penelitian selanjutnya.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian Tugas Akhir ini terdiri dari lima BAB yang disajikan secara sistematis yaitu sebagai berikut:

**BAB I (Satu) Pendahuluan**, pada bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

**BAB II (Dua) Tinjauan Pustaka**, setelah mengetahui latar belakang dan penyebab penelitian ini diadakan, maka pada bab ini berisikan pokok-pokok kajian pustaka seperti pengertian pengangkutan barang, hak dan kewajiban pengangkutan barang, dasar hukum pengangkutan barang dan evaluasi kelayakan.

**BAB III (Tiga) Metodologi Penelitian**, pada bab ini berisikan tentang desain penelitian yang berupa metode pengumpulan data, analisis data beserta langkah-langkah penelitian, beserta diagram alir penelitian yang akan dijalankan.

**BAB IV (Empat) Pembahasan**, pada bab ini disajikan hasil pengolahan data secara representatif.

**BAB V (Lima) Kesimpulan dan Saran**, bab ini merupakan penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan mencari solusi dan saran yang dapat dilakukan.